

**ANALISIS MAKNA DAN PENGGUNAAN “IROIRO-NA DAN  
SAMAZAMA-NA” DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

**(ANALISIS SEMANTIK)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh gelar

Ahli Madya Sastra

Oleh:

**JUNIATI DUDUONG**

**120915001**



**PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**MANADO**

**2017**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbilalaamiin,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madaia Sastra. Salawat dan taslim tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan insya Allah akan selalu sampai pada kita selaku umatnya sampai akhir zaman, Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan laporan akhir ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, menyelesaikan laporan akhir ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. J.S Ulaen, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan makalah laporan akhir ini.
2. Dra. Sylvia Rogi, M. Lib selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Budaya dalam bidang Akademik, Dra. Indah Aswiyati, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya dalam bidang Administrasi dan Dra. Theresia M.C Lasut, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya dalam bidang Kemahasiswaan serta jajarannya yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis.
3. Maxi Kojong, S.Pd, M.Hum selaku Ketua Program Studi bahasa Jepang yang telah memberikan kemudahan dan dukungan moril maupun material selama proses penyusunan laporan akhir ini.
4. ElviePiriS.Pd, M.Hum selaku dosen Pembimbing laporan akhir yang banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan.

5. IlkeMoniung, S,Pd, M.Hum selaku mantan Ketua Program Studi Bahasa Jepang yang telah memberikan dukungan sejak menjadi mahasiswa hingga dalam penyusunan laporan akhir ini.
6. Tatiana S. Claudia S.S, M,Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar, dan memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis sejak menjadi mahasiswa hingga sampai pada penyusunan laporan akhir ini.
7. Para dosen di Program Studi Bahasa Jepang lainnya, Ayu Gardenia Lantang S.S, M.Si , Stanly Monoarfa S.Pd, M.Si, Dina RottieS.Pd, M.Hum, ConyPalarS.Pd yang dengan setia dan sabar membagikan ilmunya serta memberikan dukungan moril dan material selama di bangku kuliah hingga dalam penyusunan laporan akhir ini.
8. Kedua orang tua terkasih almarhum Bapak Benfried Duduong selaku ayah kandung penulis yang walaupun sudah tiada tapi sangat memberikan motivasi bagi penulis dalam setiap tujuan hidup penulis, dan Ibu Kartini Pakaya selaku ibu kandung penulis yang membesarkan dan merawat penulis dengan kasih sayang.
9. Serta pihak-pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan laporan akhir ini.

Manado, 30 November 2017

Penulis,

Juniati Duduong

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	10
1.5 METODOLOGI .....	10
1.6 LANDASAN TEORI .....	11
1.7 TINJAUAN PUSTAKA .....	12
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Penggunaan dan Makna <i>Iroiro-na</i> dan <i>Samazama-na</i> dalam kalimat bahasa Jepang .....	13
B. Persamaan dan Perbedaan <i>Iroiro-na</i> dan <i>Samazama-na</i> dalam kalimat bahasa Jepang .....	24
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	26
B. SARAN .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	30

## 要旨

現在日本語文法のナ形容詞「いろいろな」および「さまざまな」に関する研究はまだなされたことないようである。

そこで、本稿は日本語文におけるナ形容詞「いろいろな」および「さまざまな」の意味や使い分けを明らかにすることを目的とする。

本研究のデータの集める方法は日本語の教科書に載せている例文を集めたり、次に日本語言語学者の理論に基づいて分析する。最後に、レポートを書く際に記述的の理論に基づいて書くことにする。

分析の際、以下の結果を見つけた。「いろいろ」が数の多さを表すのに対して、一つ一つが異なっている様子に重点が置かれているのが「さまざま(様々)」です。

よって、漫画専門店などのように漫画ばかりが揃っている本屋では、漫画の数は普通の本屋よりも多いので、その多さを強調したいときには「いろいろ」。

一方、都心にある大型書店などではありとあらゆるジャンルの本が揃っていますので、異なるジャンルの豊富さを強調したいときには「さまざま」を使います。

最後は書き手としてこの研究の成果が日本語教育現場に多少なりとも役に立てばと思っている。

## **ABSTRAK**

Dewasa ini penelitian tentang kata sifat [na] yaitu samazamana dan iro-irona nampaknya belum pernah dilakukan. Untuk itulah makalah ini bertujuan untuk membahas tentang pengertian, dan pembagian pemakaiannya dalam kalimat bahasa Jepang. Metode pengumpulan data, yaitu dengan cara mengumpulkan contoh kalimat yang ada dalam buku teks, kemudian dianalisis berdasarkan pendapat para ahli linguistik, selanjutnya, dalam menuliskan laporan, penulis menggunakan metode deskriptif.

Hasil analisis, iro-iro menunjuk pada jumlah yang banyak, sementara jika menunjuk pada penegasan perbedaan satu persatu digunakan samazamada. misalkan dalam satu toko khusus, seperti toko yang hanya menjual komik, karena jumlah komik di toko tersebut lebih banyak dari toko buku umumnya, ketika menegaskan pada banyaknya komik tersebut digunakan “iro-iro”. Disisi lain, misalkan di pusat kota terdapat suatu toko buku terbesar, dan tersedia segala genre, maka dalam menegaskan banyaknya jenis atau genre buku tersebut digunakan kata “samazamana”. Akhirnya, sebagai penulis berharap semoga hasil penelitian ini sedikitnya dapat bermanfaat bagi pendidikan bahasa Jepang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain dan berperan dalam perkembangan berbagai macam aspek kehidupan manusia (Sutedi, 2008:2). Setiap negara mempunyai bermacam-macam bahasa sesuai yang sudah ada disetiap wilayah dari negara itu sendiri, khususnya di negara Jepang yang dalam kehidupan sehari-hari berinteraksi dengan bahasa mereka sendiri. Bahasa Jepang dapat dikatakan sebagai bahasa yang dipakai oleh bangsa Jepang yaitu sekelompok masyarakat yang lahir dan hidup di negara Jepang. Bahasa Jepang bukan hanya untuk orang Jepang saja, tapi bahasa Jepang juga bisa dipakai oleh orang yang berkeinginan untuk mempelajari bahasa Jepang. Selain itu walaupun jumlahnya sedikit, bahasa Jepang juga sering dipakai oleh orang asing yang tinggal di negara yang pernah diduduki Jepang, misalnya Korea dan Taiwan (Sakura, 1987:34) termasuk di negara Indonesia.

Bahasa Indonesia mengenal tataran ilmu linguistik yang terbagi menjadi dua bagian pertama adalah linguistik teoritis dan yang kedua adalah linguistik terapan. Linguistik teoritis terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- Sintaksis yang merupakan struktur kalimat dan unsur-unsur pembentuk kalimat.
- Semantik yang merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna/arti (makna frase, kalimat, dan kata).
- Pragmatik yang merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang bahasa yang digunakan pada masyarakat.
- Morfologi yang merupakan cabang ilmu linguistik untuk mempelajari tentang morfem/morfologi (morfem bebas dan morfem terikat).
- Fonologi yang merupakan cabang ilmu linguistik untuk mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa.

- Linguistik komparatif yaitu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang membandingkan bahasa yang bisa 2 bahasa atau 1 bahasa.
- Semiotik yaitu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tanda.

Linguistik terapan juga terbagi menjadi beberapa bagian :

- Pengajaran bahasa
- Analisis kontrastif
- Linguistik kontrastif
- Teori penerjemahan
- Semiotika
- Komputasi (linguistik bercampur dengan komputer)
- Dll (linguistik campuran dengan bidang ilmu lain)

Linguistik dalam bahasa Jepang disebut dengan 言語学 げんごがく 'gengogaku'. Di dalam beberapa pembagian linguistik terdapat pula pembagian kelompok/pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang. Hal ini membuat sebagian pembelajar atau bagi sekelompok orang yang belum memahami bahasa Jepang menemukan kesulitan dalam pemaknaan kata dalam kalimat bahasa Jepang. Faktor semacam inilah yang sering membuat pembelajar keliru dalam mengartikan suatu makna dan penggunaan kata dalam kalimat bahasa Jepang, sebagai bahasa asing. Untuk itu sangatlah penting belajar, menyimak, dan memahami tentang linguistik bahasa Jepang.

Kesalahan berbahasa pada pembelajar terjadi karena tidak memahami makna dalam bahasa Jepang. Seperti yang sudah ditulis dibagian sebelumnya 意味論 いみろん 'imiron' (Semantik) adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna/arti (makna frase, kalimat, dan kata) (KBBI, 2008). Ada pendapat yang menyatakan bahwa penelitian yang berhubungan dengan bahasa, apakah struktur kalimat, kosakata, ataupun bunyi-bunyi bahasa, pada hakikatnya tidak terlepas dari makna.

Abdul Chaer (1994:297) menjelaskan bahwa 意味論 いみろん 'imiron' (semantik) adalah ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu

dari 3 (tiga) tataran analisis bahasa (fonologi, gramatikal dan semantik). Selanjutnya Mees (1954:72-84) berpendapat bahwa sebagai atribut 形容詞 けいようし ‘*keiyoushi*’ (adjektiva) selalu terikat dengan 名詞 めいし ‘*meishi*’ (nomina) dan menyatakan sifat 名詞 めいし nomina yang diterangkannya.

Karena menerangkan 名詞 めいし ‘*meishi*’ (nomina), letak 形容詞 けいようし ‘*keiyoushi*’ (adjektiva) boleh selalu berada di belakang atau di sebelah kanan kata yang diterangkannya. 形容詞 けいようし ‘*keiyoushi*’ (adjektiva) yang merupakan pewatas dalam frasa nomina yang nominanya menjadi subjek, objek, atau pelengkap dikatakan dipakai secara atribut. Secara tradisional, 形容詞 けいようし ‘*keiyoushi*’ (adjektiva) dikenal sebagai kata yang mengungkapkan kualitas atau keadaan suatu benda.

Di dalam bahasa Jepang 形容詞 けいようし ‘*keiyoushi*’ (adjektiva) terbagi dalam dua macam yang berakhiran I-*keiyoushi* dan berakhiran DA atau NA-*keiyoushi*, yang dikenal dengan sebutan 形容動詞 けいようどうし ‘*keiyoudoushi*’ atau NA-*keiyoushi*.

Contoh : I-*keiyoushi* 多い おおい ‘*ooi*’ (banyak) bentuk dasar .

NA-*keiyoushi* 静か しずか ‘*shizuka*’ (sunyi,sepi).

静かな町 しずかなまち ‘*shizukana machi*’ (kota yang tenang) diikuti 名詞 めいし ‘*meishi*’ (nomina). Dalam makalah ini akan dibahas tentang adjektiva NA-*keiyoushi* dalam kata ‘*Iroiro-na* dan *Samazama-na*’. Kedua kata tersebut ada kemiripan makna. Chaer (2009:39) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk yang berbeda akan berbeda pula maknanya. Maksudnya, jika terdapat dua buah kata yang bentuknya berbeda, meskipun perbedaannya sedikit tetapi maknanya pasti akan berbeda.

類義語 るいぎご ‘*ruigigo*’ (sinonim) merupakan salah satu objek kajian 意味論 いみろん ‘*imiron*’ (semantik). 類義語 るいぎご ‘*ruigigo*’ (sinonim) merupakan beberapa kata yang maknanya hampir sama. Hal ini banyak ditemui dalam bahasa Jepang sehingga menjadi salah satu penyebab

sulitnya belajar bahasa Jepang bagi pembelajar bahasa Jepang (Sutedi, 2004:120). Salah satu kata yang bersinonim dalam bahasa Jepang adalah kata *Iroiro-na* dan *Samazama-na*.

Mulai dari pengucapan dan struktur kalimat, makna kata, kata ganti orang, sampai penggunaan bahasa menurut gendernya memiliki perbedaan dan sangat menarik apabila diteliti. Bahasa Jepang adalah bahasa yang kaya akan kosa kata oleh karena itu banyak sekali kata yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yang sama walaupun kata-kata tersebut sebenarnya tidak mutlak mempunyai makna dan penggunaan yang sama. Sebagian besar pembelajar bahasa Jepang, apabila menemui kata yang sama (bersinonim), biasanya hanya mengetahui artinya saja namun tidak bisa membedakan kata yang bersinonim tersebut dan tidak tahu cara menggunakannya.

Menurut kamus Jepang-Indonesia, T. Chandra (1981:59,156) *Iroiro-na* adalah bermacam-macam, berjenis-jenis, berupa-rupa, beraneka-ragam, berbagai, serba-neka, serba-serbi. Sedangkan *Samazama-na* sama dengan *Iroiro-na* yang menunjukkan bermacam-macam, berjenis-jenis, berupa-rupa, beraneka-ragam, berbagai, serba-serbi. Adapun contoh penggunaan kata '*Iroiro-na*' dalam kalimat bahasa Jepang, sebagai berikut :

1. 女性にもいろいろなタイプがある。  
*Josei ni mo Iroirona-na taipu ga aru.*  
(Wanita)(Partikel tempat statis) (Partikel menyatakan pemusatan)  
(Banyak) (Hal) (Partikel penanda subjek).  
Ada banyak variasi di antara wanita.

(Kamus Jepang-Indonesia, Kenji Matsuura, 1994:341)

Contoh penggunaan kata '*Samazama-na*' dalam kalimat bahasa Jepang :

2. この語はさまざまな意味をもっている。  
*Kono go wa Samazama-na imi wo motteiru.*  
(Ini) (kata) (Partikel penanda topik) (Berlain-lainan) (Arti) (Partikel penanda objek langsung) (memiliki).  
Kata ini memiliki arti yang berlain-lainan.

(Kamus Jepang-Indonesia, Kenji Matsuura, 1994:843)

Kedua kalimat di atas menunjukkan bahwa *Iroiro-na* dan *Samazama-na* mempunyai arti yang sama, yaitu berarti “macam-macam”. Namun secara nuansa kedua kalimat tersebut memiliki arti yang berbeda. Pada kalimat (1) kata *Iroiro-na* mempunyai arti “banyak variasi” yang bernuansa suatu pemaparan hal, kemudian bermakna mendeskripsikan keadaan di lingkungan manusia. Sedangkan pada kalimat (2) kata *Samazama-na* yang berarti “macam-macam” mempunyai nuansa suatu informasi yang berlainan-lainan antara satu hal dengan hal yang lain.

Oleh karena itu berdasarkan pada latar belakang perbedaan inilah maka. Penulis tertarik untuk meneliti laporan akhir dalam makalah ini yang difokuskan pada adjektiva (*na-keiyoushi*) khususnya kata *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang, Analisis Perbedaan Makna dan Penggunaan *NA-Keiyoushi Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam Kalimat Bahasa Jepang .

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Fungsi kedua kata '*Iroirona-na* dan *Samazama-na*' tersebut sama menyatakan adjektiva tapi yang menjadi permasalahan dari kedua kata adjektiva (*na-keiyoushi*) tersebut adalah makna dan penggunaannya dalam pola kalimat bahasa Jepang serta kedudukan kedua kata dalam kalimat dapat saling menggantikan. Sehingga, untuk membahas masalah dari kedua *na-keiyoushi* tersebut dibuatlah suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan makna *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan dan makna dari *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang.

2. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penulisan ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, makalah ini dapat memberikan penjelasan secara terperinci mengenai kata yang bersinonim *Iroiro-na* dan *Samazama-na*, karena dalam makalah ini akan dideskripsikan keseluruhan makna penggunaan *Iroiro-na* dan *Samazama-na* serta perbedaan kedua kata tersebut dalam kalimat bahasa Jepang, sehingga penggunaannya dapat dipahami dengan tepat.
2. Secara praktis, makalah ini dapat menjadi sumber referensi bagi pembelajar dan pengajar bahasa Jepang untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan kata yang bersinonim dalam bahasa Jepang, khususnya *Iroiro-na* dan *Samazama-na*. Makalah ini juga bisa dijadikan acuan untuk makalah selanjutnya.

#### **1.5 METODOLOGI**

Di dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat agar hasil penelitian dapat menyelesaikan tujuan penelitian secara maksimal. Makalah ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis untuk memaparkan dan menjelaskan hasil permasalahan penelitian. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005: 21). Melalui metode ini penulis menggunakan metode kepustakaan, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber pustaka berupa buku teks, *e-book*, jurnal, dan skripsi yang memiliki hubungan dan dapat menunjang pemecahan masalah penelitian ini.

## 1.6 LANDASAN TEORI

Penulis menggunakan pendekatan secara linguistik bidang semantik dan konsep sinonim dalam makalah ini. Menurut Koizumi, 意味論 いみろん ‘*imiron*’ (semantik) mengungkapkan makna dari sebuah kata.

## 1.7 TINJAUAN PUSTAKA

Defenisi Adjektiva dalam bahasa Jepang kata yang menerangkan nomina (kata benda) dan secara umum dapat bergabung dengan kata lebih dan sangat (Kamus Besar Bahasa Indonesia) *Keiyoushi* atau yang sering juga disebut dengan *NA-Keiyoushi* yaitu kelas kata yang menyatakan kata sifat atau keadaan yang dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk serta dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kosa kata lain dalam kalimat [(Kitahara dalam Sudjianto (2007: 154)]. *Na-Keiyoushi* sering disebut juga *Keiyoudoushi* termasuk (*Jiritsugo*) yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah frasa (*Bunsetsu*), dapat berubah bentuknya termasuk (*Yoogen*), dan bentuk *Shuushikei*-nya berakhiran dengan *da* atau *desu*. Karena perubahannya mirip dengan *doushi* sedangkan artinya mirip dengan *Keiyoushi*, maka kelas kata ini dinamakan *Keiyoudoushi* [(Iwabuchi dalam Sudjianto (2007 : 155)]

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Penggunaan dan makna *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang.

##### I. Contoh penggunaan dan makna *Iroiro-na* dalam kalimat bahasa Jepang.

この <sup>じだい</sup>時代 は <sup>いろいろ</sup>色々な <sup>きそく</sup>規則 が ありました。 *Kono jidai wa iroiro-na kisoku ga arimashita.*

(ini) (jaman) (penanda topik) (macam-macam) (aturan) (penanda subjek) (ada).

Di jaman ini ada bermacam – macam aturan.

『みんなの日本語初級で読めるとピンク』

##### II. Contoh penggunaan makna *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang.

<sup>ゆうがた</sup>夕方 の <sup>たいよう</sup>太陽 の <sup>ひかり</sup>光 は <sup>さまざま</sup>様々 <sup>か</sup>変わる。

*Yuugata no taiyou no hikari wa samazama kawaru.*

(sore) (menyatakan kepemilikan) (matahari) (menyatakan kepemilikan) (cahaya) (penanda topik) (bermacam-macam) (perubahan).

Cahaya matahari sore memiliki bermacam-macam perubahan..

『基本語用例辞典第三版』

#### B. Persamaan dan perbedaan *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang.

##### 1. Contoh persamaan *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang :

a) <sup>いろいろ</sup>色々な に <sup>ほんりょうり</sup>本料理 を たべました。  
*Iroiro-na ni honryouri wo tabemashita.*

(bermacam-macam) (masakan Jepang) (penanda objek langsung)  
(makanan).

Saya makan bermacam-macam makanan Jepang.

『みんなの日本語初級で読める作文』

- b) きのうの パーティー に、女の 人たちは  
さまざまな 色の ドレス を 着て やってきた

*Kinouno paatii ni, onna no hitotachi wa samazama-na iro no doresu wo kite yattekita.*

(kemarin) (acara) (penanda tempat) (perempuan) (orang-orang)  
(penanda topik) (berbagai macam) (bermacam-macam)  
(menyatakan kepemilikan) (gaun) (penanda objek) (memakai).

Di pesta kemarin wanita datang dengan gaun bermacam-macam warna.

『基本語用例辞典第三版』

Kedua kalimat di atas menunjukkan bahwa *Iroiro-na* dan *Samazama-na* mempunyai persamaan dari arti yang sama, yaitu “macam-macam”. Pada kalimat (a) kata *Iroiro-na* mempunyai arti “macam-macam” yang bernuansa dalam berbagai makanan, kemudian bermakna mendeskripsikan keadaan di lingkungan manusia. Sedangkan pada kalimat (b) kata *Samazama-na* yang mempunyai arti “macam-macam” yang bernuansa suatu informasi berbagai warna pakaian, kemudian bermakna mendeskripsikan keadaan di lingkungan manusia.

2. Contoh perbedaan *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang :

- a) この 時代 は 色々な 規則 が ありました。  
*Kono jidai wa iroiro-na kisoku ga arimashita.*

(ini) (jaman) (penanda topik) (macam-macam) (aturan) (penanda subjek) (ada).

Di jaman ini ada bermacam – macam aturan.

『みんなの日本語初級で読めるとピンク』

- b) 人の 世かいは 色々な 考えの 人が  
がいる。

*Hito no sekai wa samazamada. Iroiro-na kangae no hito ga iru.*

(orang) (menyatakan kepemilikan) (dunia) (penanda topik) (bermacam-macam) (bermacam-macam) (pikiran) (menyatakan kepemilikan) (orang) (penanda subjek) (ada).  
Dunia orang bermacam-macam, pemikiran orang ada bermacam-macam.

『基本語用例辞典第三版』

Kedua kalimat di atas menunjukkan bahwa *Iroiro-na* dan *Samazama-na* mempunyai arti yang sama, namun secara nuansa kedua kalimat tersebut memiliki arti yang berbeda. Pada kalimat (a) kata *Iroiro-na* mempunyai arti “macam-macam” yang bernuansa suatu aturan, dan mendeskripsikan keadaan di lingkungan manusia. Sedangkan pada kalimat (b) kata *Samazama-na* mempunyai arti “macam-macam” yang bernuansa alami seperti tingkah laku, dan cara berfikir yang telah diatur oleh Allah SWT.

### BAB III

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis tentang persamaan dan perbedaan nuansa makna *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam bahasa Jepang maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut

1. Adjektiva *Iroiro-na* menyatakan pendapat atau menjelaskan jenis-jenis dari kata benda dan sebagainya.

Contoh:

彼らの反応はさまざまだ。

*Karera no hannou ha samazama da.*

Tanggapan dari mereka bermacam-macam.

(Kamus Jepang-Indonesia, Kenji Matsuura, 1994:843).

2. Adjektiva *Samazama-na* pada dasarnya digunakan untuk penampilan, permukaan, keberadaan, kondisi, atau alam.

Contoh:

いろいろお世話になりました。

*Iroiro osewa ni narimashita.*

Terima kasih atas segala macam bantuannya.

(Kamus Pemakaian Bahasa Jepang, 1988:385).

Setiap kata bisa memiliki arti yang sama tapi bila digabungkan dalam kalimat maka kedua kata tersebut pasti akan memiliki arti yang berbeda, dan itulah yang membuat kedua kata *Iroiro* dan *Samazama* menjadi beda baik dari penggunaan dalam kalimat atau makna dari dalam kalimat.

## **B. SARAN**

Karena informasi yang didapatkan sangat terbatas, bahkan jarang ada yang membahas tentang adjektiva dalam buku bahasa Jepang, bagi pembelajar yang ingin belajar tentang kedua adjektiva ini, tidak cukup hanya mengandalkan buku pelajaran yang digunakan dalam kelas saja. Bagi pengajar bahasa Jepang diharapkan lebih dapat memberikan metode pengajaran yang lebih menarik lagi agar supaya mahasiswa atau pembelajar bisa lebih memahami makna dan fungsi dari adjektiva *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam bahasa Jepang ini.

Laporan akhir ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, apabila laporan akhir ini akan dijadikan referensi selanjutnya, khususnya bagi para mahasiswa atau pembelajar bahasa Jepang yang lain, diharapkan dapat memperluas lebih dalam lagi tentang makna dan fungsi adjektiva *Iroiro-na* dan *Samazama-na* dalam kalimat bahasa Jepang.

## REFERENSI

- Chaer, Abdul. 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.  
[http://www.academica.edu/28627125/Resume\\_Pengantar\\_semantik\\_Bahasa\\_Indonesia.Abdul\\_Chaer](http://www.academica.edu/28627125/Resume_Pengantar_semantik_Bahasa_Indonesia.Abdul_Chaer).
- Hasan, Alwi dkk.2003.Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.Jakarta:Balai Pustaka.
- Kandaga.unpad.ac.id/record/los1.2194/Toc.  
[http://repository.unpad.ac.id/2194/adjective\\_bahasa\\_Indonesia.pdf](http://repository.unpad.ac.id/2194/adjective_bahasa_Indonesia.pdf).
- Kaoru, Kadowaki. 1999. みんなのにほんごやさしいさくぶん (minnano nihongo shokyuu yasashii sakubun). Japan: 3A Corporation.
- MAKINO Akiko, SAWADA Sachiko, SHIGEKAWA Akemi, TANAKA Yone, and MIZUNO Mariko みんなのにほんごしょきゅうでよめるとぴんく25 (minnano nihongo shokyuude yomeru topingku 25).2000.
- Matsuura, Kenji. 2004. Kamus Jepang – Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 国語 じてん だいろぼん、くもんしゅっぱん2002ねん4がつ。(kokugo jiten dairopon, kumon shuppan 2002 nen 4 gatsu).
- Publishing Blanc Kesaint, Japan Foundation. まるごと (marugoto) Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Pemula A1. Pemahaman.
- Penggunaan kata sifat dalam bahasa Jepang.  
<https://media.neliti.com/.../82165-ID-Penggunaan-Kata-Sifatidandalamkalimat.pdf>.
- 日本語さくぶんのほうほう、ひょうげんテーマべつ2002ねん8がつたい三 (nihongo sakubun no houhou, hyougen tema betsu 2002 nen 8 gatsu san).
- Sutedi, Dedi. 2014. Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung:Humaniora Utama Press.  
<http://digilib.unikom.ac.id/repo/sector/buku/view/1/key/11536/Dasar-Dasar-Linguistik-Bahasa-jepang.html>
- Skripsi Laraiba Nasution “Analisis Fungsi Dan Makna Iroiro Dan Samazama Dalam Majalah Nipponia Nipponia Zasshi Ni Okeru(Iroiro) To (Samazama) No Imi To Kinou No Bunseki” Universitas Sumatera Utara 2013.  
<http://textid.123dok.com/document/ky652woz-analisis-fungsi-dan-makna-iroiro-dan-samazama-dalam-majalah-nipponia.html>
- Skripsi Jannatun Nikmah “Penggunaan Adjektiva Tekitou Dantadashii Sebagai Sinonim Dalam Kalimat Bahasa Jepang” Fakultas Ilmu Budaya Universitas DiponegoroEprints.undip.ac.id/51930/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf.

Shokyuu de yomeru topingku 25, Minna no nihongo. 2000.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.

Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Black.